

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konseling kelompok realita dalam meningkatkan perilaku asertif siswa kelas X MAN 2 Model Medan. Hasil perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh $J_{hitung} = 0$, Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=8$, maka berdasarkan daftar, $J_{tabel} = 4$. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{hitung} lebih kecil dari J_{tabel} ($0 < 4$). Karena J hitung lebih kecil dari J tabel, maka Hipotesis H_0 ditolak hal ini diperkuat dengan persamaan rumus Z . Karena nilai z hitung adalah $-2,52$ dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu $-1,96$. Maka hipotesis ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan sehingga, perilaku asertif siswa sesudah mengikuti layanan konseling kelompok realita lebih tinggi daripada sebelum mengikuti layanan konseling kelompok realita.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagi pihak sekolah terutama kepada guru BK agar lebih memperhatikan masalah perilaku asertif siswa, salah satunya dengan cara mengadakan layanan konseling kelompok realita.
- b) Untuk konselor sekolah hendaknya mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik, seperti menggunakan layanan informasi secara klasikal dengan berbagai media seperti video dan media bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku asertif.

- c) Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian untuk meneliti tentang perilaku asertif, agar lebih memperhitungkan aspek – aspek lain yang memiliki hubungan dengan konsep diri siswa seperti aspek fisik, aspek moral, aspek pribadi, aspek keluarga, dan aspek sosial. Karena perilaku asertif berkaitan dengan aspek – aspek tersebut.
- d) Untuk para siswa hendaknya dapat meningkatkan perilaku asertif, dan bagi yang belum mampu berperilaku asertif hendaknya mau mengikuti kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku asertif siswa seperti layanan konseling kelompok realita.